

**ENTREPRENEURSHIP CHARACTER OF STUDENT FACULTY  
TEACHER TRAINING AND EDUCATION (Guidance and Counseling)  
UNIVERSITY RIAU PEKANBARU**

**Maria Maristella Bago<sup>1</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2</sup>, Said Suhil Achmad<sup>3</sup>**  
Email : mariamaristella@gmail.com<sup>1</sup>, uptpp1@yahoo.com<sup>2</sup>, Said Suhil Achmad@yahoo.com<sup>3</sup>)  
Telepon: 085296616800

Outside School Education Program  
Science Department Of Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
University Riau

***Abstract:** This research is motivated by the entrepreneurial character FKIP University student Pekanbaru. The problem was how high the entrepreneurial character mean FKIP UR students. The aim of this study was to determine the level of entrepreneurial character FKIP UR students. The population in this study were 192 students UR department and the study sample was 32 students were taken using quota sampling technique. Instrument of data collection questionnaire with 117 statements and after a stay of 110 tested a valid statement to be made in the research instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. Instruments used in this study was a questionnaire containing 110 items entrepreneurial character statement FKIP University student Pekanbaru, Riau, with the indicator 1) the commitment and determination, 2) the desire to assume responsibility 3) always seize opportunities, 4) risk-taking is measured, 5) self-esteem, 6) creativity and fleksibelita, 7) desire immediate feedback, 8) high energy levels (energy), 9) are motivated to achieve success, 10) future oriented, 11) the willingness to learn from mistakes, 12) capable lead, 13) diligently, 14) oriented goals, 15) and innovation, 16) knowledgeable. Alternative responses categories for each item statement strongly agree (SS) was scored 5, agree (S) was given a score of 4, less agree (KS) is given a score of 3, disagree (TS) is given a score of 2, and strongly disagree (STS) is given score 1.*

**Keywords:** Character, Entrepreneurship, Student.

**KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS  
RIAU PEKANBARU**

**Maria Maristella Bago<sup>1</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2</sup>, Said Suhil Achmad<sup>3</sup>**

Email : mariamaristella@gmail.com<sup>1</sup>, uptppl@yahoo.com<sup>2</sup>, Saidshilachmad@yahoo.com<sup>3</sup>)

Telepon: 085296616800

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi mean karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 192 mahasiswa FKIP UR dan sampel penelitian ini adalah 32 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik sampling quota. Instrument pengumpulan data yaitu angket dengan 117 pernyataan dan setelah diuji coba tinggal 110 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 110 item pernyataan karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru, dengan indikator 1) komitmen dan kesungguhan, 2) keinginan untuk memikul tanggungjawab 3) senantiasa merebut peluang, 4) berani mengambil resiko terukur, 5) keyakinan diri, 6) daya kreatifitas dan fleksibelita, 7) keinginan umpan balik segera, 8) tahap tenaga yang tinggi (energik), 9) bermotivasi untuk mencapai sukses, 10) berorientasi masa depan, 11) kesanggupan belajar dari kesalahan, 12) berkeupayaan memimpin, 13) rajin, 14) berorientasikan tujuan, 15) inovasi dan, 16) berpengetahuan. Alternative jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, kurang setuju (KS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

**Kata Kunci:** *Karakter, Kewirausahaan, Mahasiswa.*

## PENDAHULUAN

Kementrian Pendidikan Nasional, khususnya Direktorat Pendidikan Tinggi dalam Anas (2013:42), menjelaskan bahwa secara umum karakter adalah mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Selanjutnya dikatakan bahwa karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak (Pusat Bahasa Depdiknas dalam Anas 2013:44).

Karakter merupakan sifat atau watak yang dimiliki seseorang. Melalui karakter, seseorang dapat dilihat dan dibedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda baik karakter yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Pembentukan karakter dapat dimulai saat seseorang sudah dikatakan telah dewasa. Masa dewasa merupakan masa dimana seorang individu mengenal jati dirinya sendiri. Semakin bertambahnya usia, maka karakter seseorang akan semakin lebih mengenalnya.

Saat ini nilai-nilai karakter generasi muda banyak mengalami penurunan. Hal ini dapat diketahui dari nilai moral yang tidak terlihat lagi, menurunnya rasa solidaritas, timbulnya rasa individualisme serta banyaknya pelanggaran-pelanggaran hukum yang dilakukan oleh generasi muda. Nilai-nilai karakter yang seperti ini sudah mulai luntur di masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa sebagai generasi muda, harus memiliki karakter yang lebih baik dan positif di masyarakat. Agar terhindar dari prilaku-prilaku yang menyimpang.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk membangun nilai karakter seorang mahasiswa yaitu sebagai generasi muda, adalah dengan melalui pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi. Proses pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dan berbagai resiko yang akan dihadapinya.

Menurut Suharti & Sirine (2011:125) salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa.

Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah adakah karakter kewirausahaan mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertujuan mencetak tenaga pendidik juga dirasa perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswanya. Karakter berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Tanpa melalaikan tujuannya untuk menghasilkan tenaga pendidik, FKIP Universitas Riau Pekanbaru diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan yang ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sebagai penyelenggara pendidikan, FKIP

Universitas Riau telah menetapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib atau mata kuliah pada bidang keahlian yang harus ditempuh mahasiswa supaya wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan dapat berkembang. FKIP Universitas Riau terdiri dari 16 program studi dan terdapat 6 program studi yang telah memasukan mata kuliah kewirausahaan yaitu program studi Fisika, Sejarah, PPkn, Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Ekonomi dan Kimia (TIM Rekontruksi 2014 dalam Struktur Kurikulum FKIP Universitas Riau).

Sebahagian mahasiswa FKIP Universitas Riau telah mempraktikkan kegiatan kewirausahaan di area kampus maupun diluar kampus sambil melaksanakan perkuliahan, seperti berjualan pulsa, berjualan pakaian, berjualan makanan dan minuman, bahkan memberikan bimbel/ les privat diluar kampus.

Kemampuan kewirausahaan seseorang dapat dididik baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat dilakukan di sekolah ataupun perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal dapat dididik dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Program Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*), serta program pemberdayaan masyarakat. Hal ini merupakan pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan dimana dan kapan saja, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sehingga bagi setiap orang yang ingin mengetahui dan belajar kewirausahaan dapat memilih lembaga yang ia minati baik itu lembaga formal maupun non formal.

Pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja, meningkatkan kualitas kompetisi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan mahasiswa. Untuk itu, dibutuhkan peran dunia pendidikan termasuk perguruan tinggi untuk senantiasa membangun dan mengarahkan kemampuan serta karakter mahasiswa untuk bergerak dan mengembangkan kewirausahaan sehingga lapangan pekerjaan yang sedikit tidak menjadi alasan bagi para lulusan mahasiswa FKIP UR nantinya. Walaupun mahasiswa FKIP UR yang nantinya akan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan akan bekerja sebagai tenaga pendidik (guru), yang dapat memberikan wawasan/ ilmu tentang kewirausahaan kepada para siswanya kelak. Sehingga ilmu tentang kewirausahaan akan lebih dikenal oleh para siswa/ pelajar semenjak ia duduk dibangku sekolah. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan seorang mahasiswa FKIP UR akan menjadi seorang wirausaha dimasa yang akan datang. Menurut Mc Clelland dalam Ciputra (2008) menyatakan bahwa agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya.

Oleh karena itu, peran pendidikan perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausahawan yang handal, sehingga mahasiswa sebagai generasi muda mampu membuka lapangan pekerjaan yang luas di dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru pada tanggal 18 November 2014 fenomena ini menunjukkan:

1. Matakuliah kewirausahaan telah dimasukkan kedalam struktur kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau pada setiap program studi, tetapi mahasiswa FKIP UR tidak melaksanakan kegiatan kewirausahaan tersebut.

Hal ini dilihat dari mahasiswa FKIP UR datang ke kampus hanya bermain-main dan menjalankan rutinitas perkuliahan setiap harinya.

2. Sebagian mahasiswa FKIP UR tidak melakukan kegiatan kewirausahaan, padahal banyak kegiatan kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa FKIP UR seperti melaksanakan bimbel, memberikan les privat kepada anak-anak.
3. Sebagian besar mahasiswa tidak berminat untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan, padahal di kampus FKIP UR sudah mempelajari matakuliah kewirausahaan yang telah diajarkan.

Dengan kondisi seperti inilah bagaimana bisa diperbaiki agar mahasiswa FKIP UR dapat memiliki karakter kewirausahaan. Sehingga mahasiswa FKIP UR ketika lulus dari perguruan tinggi dapat mengaplikasikan kegiatan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-harinya, dan dapat mentransformasikan ilmu kewirausahaan kepada siswa bila mereka telah menjadi seorang guru nantinya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong rendah padahal seharusnya tinggi karena matakuliah kewirausahaan telah dimasukkan kedalam kurikulum pada setiap prodi. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian tentang karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu seberapa tinggi karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Karakter kewirausahaan mahasiswa adalah gambaran diri mahasiswa yang akan menjadi calon seorang guru tentang kewirausahaan yang diukur berdasarkan total skor jawaban responden, terhadap angket yang disusun dengan menggunakan indikator yaitu; (a). Komitmen dan kesungguhan; (b). Keinginan untuk memikul tanggung jawab; (c). Senantiasa merebut peluang. (d). Berani mengambil resiko terukur. (e). Keyakinan diri; (f). Daya kreativitas dan fleksibilitas; (g). Keinginan umpan balik segera; (h). Tahap tenaga yang tinggi (energik); (i). Bermotivasi untuk mencapai sukses; (j). Berorientasi ke masa depan. (k). Kesanggupan belajar dari kesalahan.; (l). Berkeupayaan memimpin; (m). Rajin; (n). Berorientasikan tujuan; (o). Inovasi; (p). Berpengetahuan.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada setiap program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan sekitar 6 bulan mulai dari bulan Januari – Juni 2015 yaitu semenjak proposal penelitian ini disetujui untuk diteruskan sampai ujian sarjana. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:29) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP UR pada 16 program studi yaitu pada semester II, semester IV, semester VI, dan semester VIII yang berjumlah 4.503 mahasiswa FKIP UR.

Sample penelitian ini adalah sebagian yang mewakili populasi yang ditetapkan berdasarkan teknik *sampling quota*, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011: 56) *sampling quota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Berikut daftar program studi serta jumlah mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru, dan jumlah sampel uji coba serta jumlah sampel penelitian. Karena jumlah mahasiswa FKIP UR cukup banyak yaitu 4.503 dari 16 program studi serta 4 tingkatan semester II, semester IV, semester VI, dan semester VIII maka akan diambil keterwakilan 1 orang dari 12 kabupaten/ kota di Provinsi Riau, maka sampel yang ditetapkan untuk uji coba adalah sebanyak 32 mahasiswa FKIP UR.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan penyebaran kusioner (angket). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga nantinya peneliti dapat mendeskripsikan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian, dimana pengelolaan data dilakukan secara manual, data dilakukan dari hasil kusioner kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan kemudian dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat dirangkum dengan tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Tafsiran Persentase karakter kewirausahaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Pekanbaru

No.	Indikator	Perolehan (%)	Tafsiran
1.	Komitmen dan kesungguhan	91,2	Tinggi
		6,31	Sedang
		2,98	Rendah
2.	Keinginan untuk memikul tanggungjawab	91,4	Tinggi
		5,72	Sedang
		1,62	Rendah
3.	Senantiasa merebut peluang	86,3	Tinggi
		11,6	Sedang
		2,09	Rendah
4.	Berani mengambil resiko terukur	87,5	Tinggi
		10,4	Sedang
		2,06	Rendah
5.	Keyakinan diri	85,2	Tinggi
		13,5	Sedang
		2,89	Rendah
6.	Daya kreatifitas dan fleksibilitas	90,7	Tinggi
		7,22	Sedang
		2,86	Rendah
7.	Keinginan umpan balik segera	89,8	Tinggi
		6,98	Sedang
		3,71	Rendah
8.	Tahap tenaga yang tinggi (enerjik)	88,5	Tinggi
		11,5	Sedang
		1,61	Rendah
9.	Bermotivasi untuk mencapai sukses	84,4	Tinggi
		12,8	Sedang
		3,4	Rendah
10.	Berorientasi masa depan	89,7	Tinggi
		7,95	Sedang
		2,8	Rendah
11.	Kesanggupan belajar dari kesalahan	89,3	Tinggi
		7,95	Sedang
		2,77	Rendah
12.	Berkeupayaan Memimpin	91,4	Tinggi
		68,2	Sedang
		2,15	Rendah
13.	Rajin	84,3	Tinggi
		12,8	Sedang
		2,74	Rendah
14.	Berorientasikan tujuan	83,5	Tinggi
		12,8	Sedang
		3,73	Rendah
15.	Inovasi	91,7	Tinggi
		5,96	Sedang
		2,28	Rendah
16.	Berpengetahuan	88,7	Tinggi
		9,23	Sedang
		2,07	Rendah
<b>Rata-rata</b>		<b>88,35</b>	<b>Tinggi</b>
		<b>13,18</b>	<b>Sedang</b>
		<b>2,61</b>	<b>Rendah</b>

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa tingkat karakter kewirausahaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Pekanbaru berdasarkan hasil analisis data dengan persentase tinggi adalah dengan rata-rata 88,35%, persentase sedang adalah dengan rata-rata 13,18% dan persentase rendah adalah dengan rata-rata 2,61%. Hasilnya adalah untuk indikator komitmen dan kesungguhan dengan tafsiran tinggi sebesar 91,2%, dan tafsiran sedang 6,31 sedangkan untuk tafsiran rendah 2,98%. Seterusnya indikator keinginan untuk memikul tanggungjawab tafsiran tinggi 91,4%, dan tafsiran sedang 5,72% sedangkan untuk tafsiran rendah 1,62%. Indikator senantiasa merebut peluang dengan tafsiran yang tinggi adalah 86,3%, dan tafsiran sedang 11,6% sedangkan untuk tafsiran yang rendah 2,09%. Indikator berani mengambil resiko dengan tafsiran tinggi 87,5%, dan tafsiran sedang 10,4 sedangkan untuk tafsiran rendah 2,06%. Indikator keyakinan diri dengan tafsiran tinggi 85,2%, dan tafsiran sedang 10,4% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,89%. Indikator daya kreatifitas dan fleksibilitas dengan tafsiran tinggi 90,7% dan tafsiran sedang 7,22% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,86%. Indikator keinginan umpan balik segera dengan tafsiran tinggi 89,8% dan tafsiran sedang 6,98% sedangkan untuk tafsiran rendah 3,71%. Indikator tahap tenaga yang tinggi (energik) dengan tafsiran tinggi 88,5% dan tafsiran sedang 11,5% sedangkan untuk tafsiran rendah 1,61%. Indikator bermotivasi untuk sukses dengan tafsiran tinggi 84,4%, dan tafsiran sedang 12,8% sedangkan untuk tafsiran rendah 3,4%. Indikator berorientasi masa depan dengan tafsiran tinggi 89,7% dan tafsiran sedang 7,95% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,8%. Indikator kesanggupan belajar dari kesalahan dengan tafsiran tinggi 89,3% dan tafsiran sedang 7,95% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,77%. Indikator keyakinan diri dengan tafsiran tinggi 91,4% dan tafsiran sedang 68,2% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,15%. Indikator rajin dengan tafsiran tinggi 84,3% dan tafsiran sedang 12,8% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,74%. Indikator berorientasikan tujuan dengan tafsiran tinggi 83,5% dan tafsiran sedang 12,8% sedangkan untuk tafsiran rendah 3,73%. Indikator inovasi dengan tafsiran tinggi 91,7% dan tafsiran sedang 5,96% sedangkan untuk tafsiran rendah 2,28%. Kemudian indikator berpengetahuan dengan tafsiran tinggi 88,7% dan tafsiran sedang 9,23% sedangkan untuk tafsiran rendah adalah 2,07%. Berdasarkan hasil analisis data mengenai karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR diperoleh skor persentase tinggi adalah 88,35%, yang sudah berada pada kategori tafsiran sangat tinggi. Artinya karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR dalam kegiatan kewirausahaan sangatlah tinggi.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakter kewirausahaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter kewirausahaan mahasiswa yang tinggi, dapat di tinjau berdasarkan :

1. Segi komitmen dan kesungguhan tergolong sangat tinggi, hal ini dikarenakan mahasiswa FKIP UR sudah mulai berkomitmen dan menekuni suatu bidang yang disukai dalam kegiatan kewirausahaan.

2. Selanjutnya dapat dilihat dari keinginan memikul tanggung jawab, dalam hal ini karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong tinggi. Yang artinya mahasiswa FKIP UR dalam kegiatan kewirausahaan untuk memikul tanggungjawab belum terlalu tinggi dan masih rendah.
3. Kemudian dari segi senantiasa merebut peluang, karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa FKIP UR sudah bisa melihat peluang yang ada ketika mereka akan berwirausaha nantinya.
4. Sementara dari segi berani mengambil resiko dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi. Karena mahasiswa FKIP UR ketika akan berwirausaha, mereka sudah bisa mengambil berbagai macam resiko yang akan diterima nantinya.
5. Karakter mahasiswa FKIP UR yang tergolong sangat tinggi juga dapat dilihat dari segi keyakinan diri, hal ini dikarenakan mahasiswa FKIP UR sudah yakin terhadap diri sendiri untuk melakukan kegiatan berwirausaha.
6. Berikutnya dari segi daya kreatifitas dan fleksibilitas juga tergolong sangat tinggi dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR, hal ini dapat diketahui dari kemampuan mereka yang mampu beradaptasi terhadap perubahan.
7. Yang tergolong tinggi juga dapat dilihat dari segi keinginan umpan balik segera dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR. Karena mahasiswa FKIP UR telah mengetahui bagaimana hal yang telah mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk.
8. Sedangkan dari segi tahap tenaga yang tinggi (energik) dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa FKIP dalam melakukan kegiatan berwirausaha, karakteristik pribadi seorang wirausaha lebih energik bila dibandingkan dengan orang biasa. Jam kerja yang panjang dan kerja keras yang merupakan faktor keberhasilan seorang wirausaha.
9. Serta dalam Bermotivasi untuk sukses, karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi karena mahasiswa FKIP UR telah mempunyai inisiatif yang tinggi beserta motivasi internal yang timbul dari dalam dirinya sehingga ia sanggup dan gigih demi mencapai kecermelangan.
10. Tetapi dalam berorientasi masa depan, karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR yang tergolong sangat tinggi, karena mahasiswa FKIP UR telah memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan ketika berwirausaha.
11. Selanjutnya dari segi kesanggupan belajar dari kesalahan dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, karena mahasiswa FKIP UR telah sanggup menerima kegagalan pada masa lampau dan tidak terulang lagi pada masa depan. Sehingga dengan sikap demikian mahasiswa FKIP UR dapat memperbaiki peluang dan strategi wirausaha untuk mencapai kesuksesan.
12. Kemudian dari segi berkeupayaan memimpin dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, karena mahasiswa FKIP UR telah mampu menggunakan waktu dan tenaga untuk mengelola usaha yang akan dijalankannya. Selain itu juga mereka mampu untuk mengembangkan orang-orang yang disekelilingnya, sehingga ia dapat menjadi pemimpin yang baik.

13. Lalu dari segi rajin dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, karena mahasiswa FKIP UR telah memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.
14. Berikutnya dari segi berorientasikan tujuan dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, karena mahasiswa FKIP UR selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Mereka selalu ingin berprestasi, tekun, tabah, kerja keras dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang akan ditetapkan.
15. Selanjutnya untuk inovasi dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, Karena mereka sering memperkenalkan ide baru atau metode produksi yang baru dalam kegiatan kewirausahaan.
16. Sedangkan untuk berpengetahuan dalam karakter kewirausahaan mahasiswa FKIP UR tergolong sangat tinggi, karena mereka telah mempelajari tentang kegiatan kewirausahaan yang sudah menjadi salah satu mata kuliah wajib dan dimasukkan kedalam kurikulum.

### **Rekomendasi**

1. Universitas Riau agar dapat memberikan pendidikan kewirausahaan disetiap Fakultas yang ada di Universitas Riau, dan memasukkan kedalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewirausahaan tersebut, supaya mahasiswa ketika tamat dari perguruan tinggi memiliki bekal untuk berwirausaha ketika mereka tidak mendapatkan pekerjaan.
2. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diharapkan juga agar menetapkan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di perkuliahaan. Selain itu juga FKIP diharapkan agar lebih memperhatikan setiap kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan dalam kampus.
3. Bagi program studi yang belum memasukan matakuliah kewirausahaan, sebaiknya agar menetapkan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib, dan setiap program studi juga diharapkan agar memberikan praktik kewirausahaan di kampus agar mahasiswa dapat lebih memahami tentang kegiatan kewirausahaan baik melalui teori maupun praktik.
4. Bagi para Dosen FKIP UR diharapkan agar memiliki pengetahuan, karakter, mental, jiwa dan perilaku sebagai wirausahawan, agar bisa sukses mendidik para mahasiswa yang hendak menekuni kewirausahaan.
5. Bagi mahasiswa FKIP UR diharapkan untuk selalu melakukan kegiatan kewirausahaan baik di kampus maupun di luar kampus, agar setiap mahasiswa semakin lebih mengenal dunia usaha nantinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abas Sunarya, Asep Saefullah & Sudaryono. 2011. *Kewirausahaan*. Andi. Yogyakarta.
- Agus Wibowo. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Alvin Fadila & Rista Bintara. 2013. *Kewirausahaan dari Perspektif Psikologi*. Grafindo. Bandung.
- Anas dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Pustaka Setia. Bandung.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Alfabeta. Bandung.
- Ari dan Dedi. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Buchari Alma. 2008. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Alfabeta. Bandung.
- Ciputra. 2009. *Ciputra Quantum*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Daeng Ayub Natuna. 2007. *Konsep Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Daeng Ayub Natuna. 2014. *Hubungan Gaya Pemikiran Keusahawan dan Amalan Ciri Usahawan Berjaya dengan Sekolah Efektif dari Perspektif Pentadbir*. Tesis. UKM Bangi. Fakuliti Pendidikan.
- Daeng A.N, Murni B, Said S, Hermaniansyah. 2014. *Tanggung Jawab Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) dalam Melaksanakan Kegiatan Pendidikan Non Formal di Kabupaten Rokan Hulu*. Provinsi Riau.
- Djoko Santoso. 2013. *Kewirausahaan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Endang dan Made. 2011. *Kewirausahaan di SMK*. Sekarmita. Jakarta.
- H. Moko. 2005. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Alfabeta. Bandung.
- H. Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Andi. Yogyakarta.
- Haedar Nashir. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Multi Presindo. Yogyakarta.
- Heru Kristanto. 2010. *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.